

**PERBANDINGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF DAN
“GRAMMAR TRANSLATION METHOD TERHADAP
PENGUSAAN ‘CONTENT WORDS’ BAHASA INGGRIS PEMULA
DI DUA PERGURUAN TINGGI SWASTA PESERTA PENLOK
METHODOLOGY PENELITIAN TAHUN 2003 DI MANADO**

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the comparison of Communicative Method to Grammar Translation Method in identifying content words of Beginning English student as two private universities attending research methodology 2003 in Manado. This population were 52 second semester Beginning English students of Universitas Klabat and 48 students of Universitas Nusantara. The methodology used was experimental method. The design was randomly selected subject which was characterized by pre-measurement. Pre-measurement was given to experimental group (X1) and control group (X2) of Universitas Klabat and Universitas Nusantara. After the experiment post-test was given to each group data was analyzed by using descriptive method. The instrument used was 70 items of self-constructed test with r. 96. Based on the findings the conclusions were drawn as follows:

Problem 1. Universitas Nusantara. The finding showed that noun t-observe was 3.5391, verb was 3.1580, adverb was 2.7597 were all bigger than t-critical 1.6759 at alfa .05 and the 46 degree of freedom. Therefore H1 was accepted. There was significant difference in the ability level of communicative method group compared to grammar translation method group. Whereas for adjective the t-observe was 0.5843 is smaller than the t-critical 1.6759*. therefore He was rejected. There was no significant difference in the ability level of communicative method group compared to the grammar translation method group.

Problem 2. Universitas Klabat. The noun t-observe was 3.6079, verb was 2.2160, adverb was 3.0411 were bigger than the t-critical 1.6759 at alfa .05 and the degree of freedom 46. Therefore, the H1 was accepted. Whereas for adjective the t-value 1.1548 was smaller than the t-critical 1.6759 with at .05 level of significant difference in the ability level of communicative method group compared to the grammar translation group.

Keywords: Grammar Translation Method, Communicative Method, Content Words.

Para desainer metode komunikatif SEAMEO 1984, dengan jelas melihat perlunya mengajar murid-murid untuk memiliki kompetensi. Mereka menggaris bawahi latihan bahasa berlanjut dari “mechanical drills to meaningful drills to communicative drills to communicative interaction.” Aktivitas pengajaran dengan sistem komunikasi telah dijelaskan sebagai aktifitas pengajaran dengan sistem komunikasi telah dijelaskan sebagai aktifitas kerjasama antara “pair work or small group” dengan tugas yang telah diatur dengan saksama, dimana terdapat komunikasi antar partisipasi.

Brown (1994) menjelaskan bahwa pada abad ke 19 metode klasikal dikenal sebagai Grammar Translation Method dengan mempunyai beberapa karakteristik utama: 1. Kelas-kelas diajarkan dengan menggunakan bahasa ibu, dan kurang aktif menggunakan bahasa target. 2.

Belajar kosakata dalam bentuk menghafalkan daftar kosakata yang panjang. 3. Menggunakan waktu yang panjang menjelaskan tatabahasa. 4. Tatabahasa digunakan untuk menyusun kata-kata, dan informasi sering memfokuskan pada bentuk kalimat dan sisipan ataupun akhiran pada kata-kata itu. 5. Sedikit perhatian diberikan pada isi teks, yang dianggap sebagai latihan analisa tatabahasa. 6. Sering latihan drill diberikan untuk menerjemahkan kalimat-kalimat dari bahasa Inggris ke dalam bahasa ibu. 7. Kurang penekanan diberikan kepada latihan melafalkan kata-kata baru.

Anderson, et al (1995) mengatakan bahwa kosakata bahasa dibagi kedalam “function words and content words”. Content words adalah kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Kata-kata ini dapat ditambahkan kepada kata-kata baru yang mempunyai arti baru.

Perumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan metode komunikatif dengan Grammar Translation Method (GMT) terhadap penguasaan kosakata “content words” (noun, verb, adjective, adverb) mahasiswa bahasa Inggris pemula semester II tahun ajaran 2003-2004 dengan menjawab pertanyaan di bawah ini:

Apakah terdapat perbedaan tingkat penguasaan kosakata: nouns, verbs, adjectives, dan adverbs dari kelompok metode komunikatif dan kelompok metode grammar translation pada Universitas Nusantara dan Universitas Klabat.

Hipotesa

H₁ 1: Terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata:

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| a. Kata benda (noun) | b. Kata Kerja (verb) |
| c. Kata sifat (adjective) | d. Kata keterangan (adverb) |

Antara kelompok metode komunikatif dan kelompok grammar translation method mahasiswa bahasa Inggris pemula Universitas Nusantara.

H₂ 2: Terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata:

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| a. Kata benda (noun) | b. Kata Kerja (verb) |
| c. Kata sifat (adjective) | d. Kata keterangan (adverb) |

Antara kelompok metode komunikatif dan kelompok grammar translation method mahasiswa bahasa Inggris pemula Universitas Klabat.

Batasan Studi

1. Kosakata: nouns, verbs, adjectives, adverbs.
2. Mahasiswa bahasa Inggris pemula tingkat I, Semester II, tahun ajaran 2003-2004 kelas A dan B pada Universitas Nusantara dan Universitas Klabat.

Pemilihan Sampel

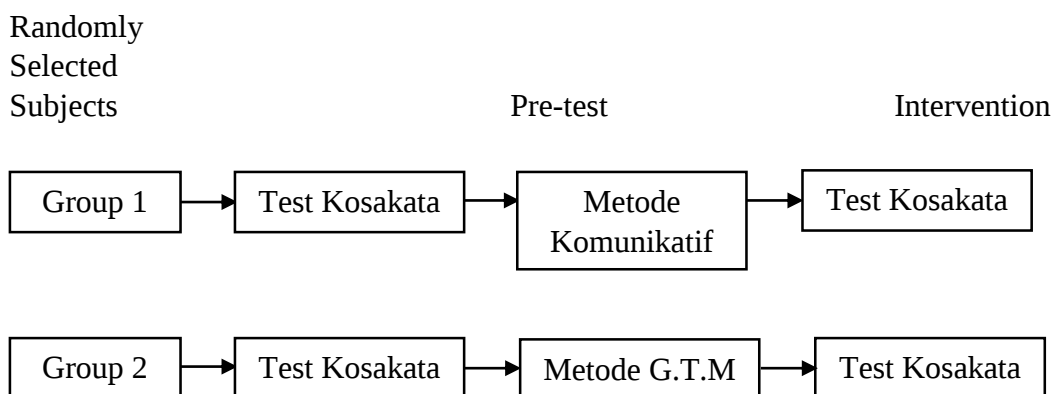
Sampel yang diambil pada Universitas Klabat dan Universitas Nusaantara adalah mereka yang telah menyelesaikan kelas bahasa Inggris pra syarat yaitu Universitas Klabat disebut kelas Beginning English dan untuk Universitas Nusantara adalah kelas Foundation English I. Subjek kemudian dibagi ke dalam kelompok-kelompok kelas secara acak. Pretest diberikan untuk mengetahui tingkat permulaan pemahaman kosa kata mereka. Data pretest digunakan peneliti sebagai dasar untuk pelaksanaan eksperimen selanjutnya.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk Universitas Nusantara dan Universitas Klabat sudah dipilih berdasarkan penjelasan guru bidang studi dari kedua universitas, baik Universitas Nusantara maupun Universitas Klabat.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam mengadakan penelitian adalah “True Experimental Design: Pre-test/Post-test control group. Ciri-ciri disain ini adalah menggunakan pengukuran awal atau pre-test untuk setiap kelompok guna mengetahui kemampuan awal setiap individu terhadap “content words” yang akan dipelajari. Kemudian memberikan treatment (perlakuan) yang berbeda kepada kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan metode komunikatif dan metode “grammar translation” kepada kelompok kontrol. Setelah “treatment” diberikan post test untuk mencari tahu persamaan ataupun perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil eksperimen (X1) dan kelompok kontrol (X2).

Disain studi adalah sebagai berikut:



Metode deskriptif digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisa dan menafir serta menyimpulkan hasil penelitian oleh (Surakhmad 1998).

Pengumpulan data dilakukan melalui post-test yang diberikan kepada kedua kelompok setelah penyajian materi. 70 butir soal yang digunakan terdiri dari 20 kata benda, 17 kata kerja, 17 kata sifat dan 16 untuk kata keterangan. Untuk menganalisa data peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisa hasil post-test kelompok (X1) dan kelompok (X2).
2. Mengelompokkan skor masing-masing kosakata dari kedua kelompok.
3. Mencari perbedaan mean score antara dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol).
4. Menghitung varians (S2) dari kedua kelompok.

5. Mencari nilai t – dengan menggunakan rumus t-test.
6. Mengidentifikasi nilai t-kritis dengan menggunakan degree of freedom $N_1 = N_2 - 2$.

Rumus t-test sebagai berikut:

$$t - \text{test} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(N-1)s_1^2 + (N-1)s_2^2}{N_1 + N_2} \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right)}}$$

T – nilai dimana statistik signifikan dari perbedaan yang akan di judge

M_1 – mean dari kelompok 1

M_2 – mean dari kelompok 2

N_1 – jumlah subjek pada kelompok 1

N_2 – jumlah subjek pada kelompok 2

S_1 – varians dari kelompok 1

S_2 – varians dari kelompok 2

Data ditafsir berdasarkan hasil analisa melalui uji signifikan. Apabila hasil uji statistik t – test lebih tinggi daripada nilai kritis maka hipotesa ditolak. Sebaliknya apabila nilai hasil uji t lebih kecil dari nilai kritis maka hipotesa diterima.

Treatment / Perlakuan

Studi ini, dibagi dua kelompok, kelompok eksperimen mendapat perlakuan metode komunikatif dan kelompok kontrol mendapat perlakuan metode Grammar Translation. Tujuan yang akan dicapai untuk kedua kelompok ini sama; yang berbeda adalah pendekatannya atau metode. Kegiatan penelitian adalah sebanyak 8 kali, sekali pertemuan 2 X 50 menit. Kosakata diambil dari bacaan-bacaan pendek dan menarik yang sudah disiapkan lebih dahulu.

Presentasi Penelitian dan Interpretasi Temuan

Untuk melihat apakah hipotesa itu signifikan atau tidak, peneliti mengadakan eksperimen pada dua universitas yaitu Universitas Nusantara dan Universitas Klabat. Di Universitas Nusantara 48 mahasiswa sebagai objek studi yang dibagi di dalam dua kelompok, masing-masing 24 orang untuk kelompok eksperimen (X1) dan 24 orang untuk kelompok kontrol (X2). Objek studi yang kedua adalah 52 mahasiswa Universitas Klabat, masing-masing kelompok eksperimen 26 orang dan kelompok kontrol 26 orang. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan metode komunikatif dan kelompok kontrol mendapatkan perlakuan metode tradisional atau “GTM”.

Kedua kelompok dari dua Universitas menggunakan bahan ajar dan perlakuan yang sama yaitu dua jam pelajaran atau 2 x 50 menit pertemuan. Data menyangkut studi eksperimen ini didapat melalui post-test yang diberikan kepada kelompok X1 dan kelompok X2 dari kedua Universitas itu setelah mengikuti pelajaran selama 8 kali pertemuan. Skor yang di dapat kemudian dikali dan dijumlahkan. Untuk mendapatkan perbedaan antara kedua variabel, variabel X1 dan variabel X2, mean setiap kelompok dihitung dan t-test formula digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Masalah 1. Universitas Nusantara

Terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata:

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| a. Kata benda (noun) | b. Kata kerja (verb) |
| c. Kata sifat (adjective) | d. Kata keterangan (adverb) |

Antara kelompok eksperimen (X1) yang menggunakan metode komunikatif dibandingkan dengan kelompok control (X2) yang menggunakan metode GMT mahasiswa bahasa Inggris pemula Universitas Nusantara.

1A. Kata Benda (Noun)

Hasik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata benda mahasiswa bahasa Inggris pemula kelompok eksperimen (X1) dan kelompok control (X2). Mean skor kata benda pada kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan metode komunikatif adalah 14.042 dan mean skor kelompok kontrol yang mendapat perlakuan pendekatan GMT adalah 10.9170. hasil perhitungan nilai t pada tingkat signifikan .05 adalah 3.5390 lebih besar daripada t-kritis 1.6759 (lihat tabel 1). Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif adalah lebih baik dibandingkan dengan pendekatan GMT. Ini menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H1) diterima.

1B. Kata kerja (Verb)

Hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata kerja antara kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan komunikatif dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan GMT. Mean skor kata kerja pada kelompok eksperimen (X1) adalah 8.4583 dan kelompok kontrol adalah 6.2500 (lihat tabel 1), menempatkan mean skor kelompok eksperimen 2.208 lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hasil perhitungan t-test (lihat tabel 1), menunjukkan bahwa nilai t adalah 3.5516 lebih besar daripada nilai kritis yaitu 1.6759 pada .05 tingkat signifikan dengan d.f. 46. Ini menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H1) diterima.

Tabel 1
Hasil Perhitungan Mean-skor, Varians, dan t-test Signifikan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Mahasiswa Bahasa Inggris Pemula Universitas Nusantara Untuk Setiap Jenis Kosakata.

Subtest	Kel. Eksperimen X1 N=24			Kel. Kontrol X2 N=24			t. ob
	Total Sk.	S X1	X	Total Sk.	S X1	X	
Kata Benda	337	10.2066	14.042	262	8.4930	10.9170	3.5390
Kata Kerja	203	2.9980	8.4583	150	6.2708	6.2500	3.5516
Kata Sifat	209	7.5399	8.7083	199	4.6232	8.2926	0.5843
Kata Ket.	232	12.3055	9.6666	175	5.4565	7.2920	2.7597
d.f=46							t. cr. 1.6759

1C. Kata Sifat (Adjective)

Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (X1) yang menggunakan metode komunikatif dibandingkan kelompok kontrol (X2) yang menggunakan pendekatan GTM.

Meskipun nilai mean kelompok eksperimen adalah 8.7083 dan mean skor kelompok kontrol adalah 8.2926 menempatkan mean skor kelompok eksperimen 0.4167 lebih besar dari kelompok kontrol namun setelah melalui pengujian tes-t signifikan (lihat tabel 1) menunjukkan bahwa nilai t-observed adalah 0.5843 lebih kecil daripada nilai t-kritis 1.6759 pada tingkat signifikan .05 dengan d.f 46. Ini menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H1) ditolak.

1D. Kata Keterangan

Hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata keterangan antara kelompok eksperimen (X1) dengan kelompok kontrol (X2). Mean skor kata keterangan kelompok eksperimen (X1) yang mendapat perlakuan pendekatan komunikatif adalah 9.6666 dibandingkan dengan kelompok kontrol 7.2920 (lihat tabel 1), menempatkan mean skor kelompok eksperimen 2.374 lebih besar daripada kelompok kontrol yang mendapatkan perlakuan metode GTM. Perhitungan nilai t menunjukkan t-ob 2.7597 lebih besar daripada t-kritis 1.6759 pada alfa .05 dengan tingkat kebebasan 46. Hasil menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H1) diterima.

Masalah 2. Universitas Klabat

Terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata: (a) kata benda (noun), (b) kata kerja (verb), (c) kata sifat (adjective), (d) kata keterangan (adverb) antara kelompok metode komunikatif dan kelompok tradisional "GMT" dari mahasiswa bahasa Inggris pemula Universitas Klabat

2A. Kata Benda (Noun)

Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata benda antara kelompok metode komunikatif dibandingkan dengan kelompok tradisional “GTM” dari mahasiswa bahasa Inggris pemula Universitas Klabat

Mean skor kata benda kelompok eksperimen (X1) yang mendapat pengajaran kosakata benda dengan menggunakan metode komunikatif adalah 13.102 dan mean skor kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan “GTM” adalah 11.02 menempatkan kelompok eksperimen 2.082 lebih besar dari kelompok kontrol. Perhitungan nilai t adalah 3.6079 pada tingkat signifikan dengan alfa .05 menunjukkan bahwa t-ob, lebih besar dari pada t-kritikal yaitu 1.6759 dengan tingkat kebebasan 46 (lihat tabel 2). Ini menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H1) diterima.

2B. Kata Kerja (Verb)

Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata kerja antara kelompok komunikatif dibandingkan kelompok “GTM” dari mahasiswa bahasa Inggris pemula Universitas Klabat. Mean skor kata kerja kelompok eksperimen (X1) adalah 8.346 dan mean skor kelompok kontrol adalah 7.04 menempatkan kelompok eksperimen 1.306 lebih besar dari kelompok kontrol. Perhitungan nilai t adalah 2.2016 pada alfa .05 t signifikan lebih besar dari nilai t-kritikal yaitu 1.6759 dengan tingkat kebebasan 46 (lihat tabel 2). Ini menunjukkan bahwa Hipotesa Kerja (H1) diterima.

Tabel 2

Hasil Perhitungan Mean-skor, Varians, dan t-test Signifikan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Mahasiswa Bahasa Inggris Pemula Universitas Klabat Untuk Setiap Jenis Kosakata.

Subtest	Kel. Eksperimen N=26			Kel. Kontrol N=26			t. ob
	Total Sk.	S X1	X	Total Sk.	S X1	X	
Kata Benda	343	5.232	13.102	310	3.5325	11.02	3.6079
Kata Kerja	217	4.072	8.346	183	5.1908	7.04	2.2016
Kata Sifat	235	3.6253	9.038	220	2.941	8.46	1.1548
Kata Ket.	233	6.729	8.962	182	3.846	7.04	3.0411

d.f=50

t. cr. 1.6759

2C. Kata Sifat (Adjective)

Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosa kata sifat antara kelompok pendekatan komunikatif dibandingkan dengan pendekatan “GTM” dari mahasiswa bahasa Inggris pemula Universitas Klabat. Mean skor kata kerja kelompok eksperimen (X1) yang mendapatkan pengajaran dengan menggunakan metode komunikatif adalah 9.038 dan mean skor kelompok kontrol adalah 8.46 menempatkan kelompok eksperimen 0.58 lebih besar dari kelompok kontrol. Perhitungan nilai t pada tingkat signifikan alfa .05 adalah 1.1548 lebih kecil dari pada nilai t-kritikal 1.6759 (lihat tabel 2). Ini menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H1) di tolak.

2D. Kata Keterangan (Adverb)

Hasil menunjukkan bahwa ada terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata keterangan antara kelompok komunikatif dibandingkan dengan kelompok “GTM” dari mahasiswa bahasa Inggris pemula Universitas Klabat. Mean skor kata keterangan kelompok eksperimen (X1) yang menerima pengajaran dengan menggunakan metode komunikatif adalah 8.962 dan mean skor kelompok kontrol yang menerima perlakuan pengajaran dengan menggunakan metode “GTM” adalah 7.04. ini menempatkan kelompok eksperimen 1.96 lebih bedar dari kelompok kontrol. Perhitungan nilai t pada alfa .05 tingkat signifikan adalah 3.0441 lebih besar dari nilai t -kritikal 1.6759 (lihat tabel 2). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H1) diterima.

Diskusi

Berikut ini adalah diskusi temuan menyangkut kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan.

Kata Benda

Pada kedua Universitas, Universita Nusantara dan Universitas Klabat, hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan komunikatif dan kelompok kontrol yang menerapkan pendekatan GTM terhadap tingkat penguasaan kosakata benda. Perhitungan nilai t -observe untuk kosakata benda kelompok Universitas Nusantara adalah 3.5390 dan kelompok Universitas Klabat 1.6079 lebih besar dari nilai t -kritis yaitu 1.6759. ini menunjukkan bahwa walaupun studi ini diadakan di dua institusi yang berbeda, namun pendekatan komunikatif masih terlihat lebih baik dalam meningkatkan penguasaan kosakata benda.

Kata Kerja

Hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata kerja antara kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan komunikatif dan kelompok kontrol yang menerapkan pendekatan GTM terhadap penguasaan kosakata kerja. Perhitungan nilai t -observe untuk kosakata kerja kelompok Universitas Nusantara adalah 3.5390 dan kelompok Universitas Klabat adalah 2.2016 lebih besar dari nilai t -kritis yaitu 1.6759. ini menunjukkan bahwa aktifitas kelas yang lebih menekankan pada murid aktif, dan guru sebagai motifator, dan fasilitator, telah bermakna mengarahkan penguasaan kosakata kerja.

Kata Sifat

Hasil temuan menunjukkan bahwa untuk penguasaan kosakata sifat, mahasiswa bahasa Inggris pemula Universitas Nusantara dan Universitas Klabat, kedua-duanya hipotesa kerja (H1) ditolak. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat penguasaan kosakata sifat antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada Universitas Klabat dan kelompok eksperimen serta kelompok kontrol pada Universitas Nusantara. Perhitungan nilai t-untuk kosakata sifat Universitas Nusantara adalah 0.5843 dan nilai t-observe Universitas Klabat adalah 1.1548 masih lebih kecil dari nilai t-kritis 1.6759. ini menunjukkan bahwa H1 ditolak. Walaupun kepada mahasiswa sudah diperkenalkan sebagai akhiran yang merupakan ciri-ciri suatu jenis kata termasuk kata sifat, dan sewaktu-waktu dapat merubah jenis kata benda, kata kerja, dan kata keterangan menjadi kata sifat namun melalui pendekatan inipun belum membawakan hasil yang signifikan. Itu berarti suatu usaha harus lebih lagi ditingkatkan dengan jalan memberikan lebih banyak latihan menggunakan jenis kata ini dalam berbagai situasi.

Kata Keterangan

Berbeda dengan kata sifat, untuk kedua Universitas, hasil temuan menunjukkan ada terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata keterangan antara kelompok pendekatan komunikatif dibandingkan dengan kelompok pendekatan GTM. Untuk Universitas Nusantara hasil perhitungan nilai t-observe pada alfa .05, tingkat signifikan dan tingkat kebebasan (d.f) 46 adalah 2.7597 dan nilai t-observe untuk Universitas Klabat adalah 3.0411. ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan komunikatif pada kedua Universitas telah dapat meningkatkan kosakata keterangan mahasiswa bahasa Inggris pemula pada kedua Universitas dibandingkan dengan pendekatan GTM.

Kesimpulan dan Saran

Masalah utama studi ini adalah untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara metode komunikatif dan grammar translation method terhadap penguasaan “content words” (kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan) bahasa Inggris pemula mahasiswa Universitas Nusantara dan Universitas Klabat.

Peneliti telah menggunakan 70 butir tes yang telah melewati test validitas dan reliabilitas. Data yang didapat dianalisa berdasarkan analisa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dapatlah ditarik kesimpulan bahwa:

Masalah 1. Universitas Nusantara

Kata Benda. Terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata benda mahasiswa bahasa Inggris pemula kelompok komunikatif dan kelompok grammar translation method. Hasil perhitungan nilai t-ob. adalah 3.5390 lebih besar daripada nilai t-kritis 1.659. Jadi hipotesa kerja (H1) diterima.

Kata Kerja. Terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata kerja mahasiswa bahasa Inggris pemula kelompok komunikatif dan kelompok grammar translation method. Hasil perhitungan nilai t-ob. adalah 3.551 lebih besar daripada nilai t-kritis yaitu 1.6759 pada alfa .05 tingkat kebebasan 46. Jadi hipotesa kerja (H1) diterima.

Kata Sifat. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata sifat mahasiswa bahasa Inggris pemula kelompok komunikatif dan kelompok grammar translation method. Hasil perhitungan nilai t-ob. adalah 0.5843 lebih kecil daripada nilai t-kritis yaitu 1.6759 pada alfa .05 tingkat kebebasan 46. Jadi hipotesa kerja (H1) ditolak.

Kata Keterangan. Terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata keterangan bahasa Inggris pemula kelompok komunikatif dan kelompok grammar translation method. Hasil temuan nilai t-ob. 2.7597 lebih besar daripada nilai t-kritis 1.6759 pada alfa .05 tingkat kebebasan 46. Jadi hipotesa kerja (H1) diterima.

Masalah 2. Universitas Klabat

Kata Benda. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata benda bahasa Inggris pemula kelompok komunikatif dan kelompok grammar translation method. Hasil temuan menunjukkan t-ob. 3.6079 lebih besar daripada nilai t-kritis 1.6759 pada alfa .05 tingkat signifikan dengan tingkat kebebasan 50. Hasil temuan menunjukkan hipotesa kerja (H1) diterima.

Kata kerja. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata kerja bahasa Inggris pemula kelompok komunikatif dan kelompok grammar translation method. Hasil temuan menunjukkan t-ob. 2.2016 lebih besar daripada t-kritis 1.6759 pada alfa .05 tingkat signifikan dengan tingkat kebebasan 50. Ini menunjukkan hipotesa kerja (H1) diterima.

Kata Sifat. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata sifat bahasa Inggris pemula kelompok komunikatif dan kelompok grammar translation method. Hasil temuan menunjukkan t-ob. 1.1548 lebih kecil dari nilai t-kritis 1.6759 pada alfa .05 tingkat signifikan dengan tingkat kebebasan 50. Ini menunjukkan hipotesa kerja (H1) ditolak.

Kata Keterangan. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam tingkat penguasaan kosakata keterangan antara kelompok komunikatif dan kelompok grammar translation method mahasiswa bahasa Inggris pemula. Perhitungan nilai t-ob. 3.0411 lebih besar daripada nilai t-kritis 1.6759 pada alfa .05. Ini menunjukkan hipotesa kerja (H1) diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas disarankan:

1. Untuk guru bahasa Inggris agar menggunakan lebih banyak waktu latihan dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada peneliti berikut untuk mengadakan penelitian yang sama dengan populasi dan metode yang berbeda.
3. Mengadakan studi yang sama dengan memperluas populasi lebih dari dua sekolah dan waktu penelitian yang lebih panjang (12 kali pertemuan).
4. Mengadakan penelitian dengan menambah function words (pronoun).

Nelly Sambouw Ruhupatty is an assistant professor of Language Education at Universitas Klabat, Airmadidi, Manado.

Fanny H. Sanger is an assistant professor of Language Education at Universitas Klabat, Airmadidi, Manado.

KEPUSTAKAAN

- Anderson Chapman and Wall. 1995. *Language test construction and evaluation*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Ahmann, Stanley J. and Marvin D. Glock. 1975. *Evaluation pupil growth*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Barber, Charles. 1993. *The english language – A historical introduction*. Cambridge: University Press.
- Brown, Douglas H. 1994. *Teaching by principles. An interactive approach to language pedagogy*. N.J.: Prentice Hall Regents – Inc. Best Joh W. 198/1. *Reseach in education*. N.J.: Prentice Hall, Inc.
- Brusaw and Alfred, et al. 1993. *The business writer's handbook*. N.Y.: St. Martin's Press, Inc.
- Fromkin, Rodman, Collins. And Blair. 1990. *An introduction to language*, Sydney: Hartcourt Bra & Company.
- Gucker, Philip. 1996. *Essential english grammar*. N.Y.: Dover Publishers, Inc.
- Hornby A.S. 1995. *Oxford advanced learner's dictionary*. New York: Oxford University Press.
- Hughes, Arthur. 1995. *Testing for language teacher*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Hutchinson and Waters. 1994. *English for specific pupose*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Johnson, Keith and Morrow Keith. 1981. *communication in the classrooom. Applications and for a communicative approach*. London: Longman Group. Ltd.
- Mcdougal, Little. 1985. *Basic skills in english*. Illinois: Mcdougal, Little & Company.
- Nunan, David. 1992. *Collaborative language learning and teaching*. Australia. Cambridge University Press.
- Schramper, Betty. A. 1996. *Basic english grammar*. New Yersey: Prentice Hall Regents.
- Surakhmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian ilmiah. Dasar metoda teknik*. Bandung: Tarsito.
- Troyks, Lynn Quitman. 1987. *Handbook for writer*. NJ: Lynn Quitman Troyka.
- Woolfolk, Anita. 2001. *Educational psychology*. Boston: Allyn and Bacon.
- Walean, H.A. 2000. Journal Ilmiah Volume 3 No. 1. *English borrowings in Indonesia Print Media*.